

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapat makna yang mendalam, dimana makna data yang ingin diketahui ialah makna data yang sebenarnya. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dan berlandaskan pada filsafat postpositivisme Sugiyono (2017, hlm.15). Dasar dari penelitian kualitatif ialah upaya membangun pandangan peneliti yang dirincikan melalui bentuk kata-kata. penelitian kualitatif bersumber pada pengamatan kualitatif dengan mengetahui apa yang menjadi ciri dari sesuatu Kirk dan Miller (dalam Moleong 2017 hlm.2).

Penelitian kualitatif secara mendasar bertumpu pada fenomenologi. Salah satu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ialah metode penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang baik diajukan pada pertanyaan dengan *how* atau *why*. Penelitian studi kasus fokus penelitiannya ialah fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata Yin (2015, hlm. 1).

Studi kasus merupakan penelitian tentang sesuatu yang unik, khusus dan menarik. Metode penelitian studi kasus banyak digunakan dalam evaluasi suatu program. Menurut Wirawan (2012, hlm. 178) mengemukakan karakteristik studi kasus, yaitu;

1. Studi deskriptif. Studi penelitian ini melakukan penjarangan data kualitatif mengenai variable-variabel tertentu mengenai suatukasus. Data ini akan digunakan untuk mendeskripsikan esensi suatu kasus yang meliputi dimensi dan indikator suatu kasus.
2. Fokusnya sempit. Fokus yang akan dibahas dalam penelitian dengan studi kasus lebih menyempit dan hanya satu aspek dari studi kasus. Misalnya kasus yang dibahas hanya satu dari suatu program.
3. Berorientasi pada proses. Metode ini hanya menggambarkan proses terjadinya suatu peristiwa dalam kurun waktu tertentu.

4. Mengkombinasikan data objek dan data subjektif. Pada pengolahan data dalam studi kasus menggabungkan antara data, fakta informasi ril yang terjadi secara alami dengan data yang berisi persepsi, perasaan, dan pengalaman seorang individu dengan individu lain.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian dalam sebuah penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Metode pengambilan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* merupakan sumber pengambilan data dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau dapat memudahkan peneliti untuk menemukan objek yang akan diteliti. Teknik pengambilan sumber data dengan *Purposive Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan memperhatikan pertimbangan tertentu Sugiyono (2017 hlm.300).

Teknik pengambilan sumber data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball*. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *Snowball* merupakan teknik dengan menentukan sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, yang lama-lama menjadi besar Sugiyono (2017 hlm.300).

Teknik pengambilan sumber data dengan cara melakukan penjelajahan untuk mencari apakah siswa yang sulit dalam kemampuan membaca pemahaman. Dengan memilih guru serta dokumen nilai-nilai pelajaran. Setelah didapat informasi dari guru maka diketahui kesulitan siswa dan jumlah siswa yang dapat mewakili sebagai subjek untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya diidentifikasi cara belajar, kemampuan membaca pemahaman siswa, latar belakang sosial dan ekonomi keluarga dan orang tua murid sebagai sumber data murid dan dokumentasi.

Data penelitian akan diperoleh dari subjek penelitian. Penelitian yang akan dilakukan ialah menganalisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V siswa sekolah dasar yang berlokasi di SDN 6 Nagri Kaler yang berada di Kabupaten

Purwakarta. Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah 6 siswa dengan rincian 4 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan salah satu langkah dalam sebuah penelitian. Peneliti harus mempersiapkan teknik yang hendak dilakukan, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data utama dapat menggunakan wawancara secara mendalam, dokumentasi, observasi partisipan dan melakukan triangulasi dari ketiga kegiatan yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi Sugiyono (2017, hlm. 401). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah wawancara, tes dan dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau data tertentu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara maka, informasi atau data yang diperoleh lebih terpercaya dan akurat pada suatu penelitian. Wawancara dapat digunakan untuk menemukan permasalahan, untuk mengetahui tentang suatu hal secara mendalam dan responden dan dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti ingin melakukan studi terdahulu Sugiyono (2017, hlm.194).

Studi penelitian yang berhubungan dengan ilmu humaniora, dalam pengumpulan data instrumen wawancara menjadi salah satu instrumen yang baik digunakan untuk memperoleh informasi. Karena dalam hal ini interaksi akan terjadi antar 2 orang yang secara langsung berinteraksi untuk meminta informasi berhubungan dengan topik penelitian.

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2017, hlm. 194) mengemukakan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti dalam menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, yaitu;

1. Data yang didapat dari subjek dan yang dinyatakan oleh subjek merupakan data yang dapat dipercaya dan data yang benar.
2. Komunikasi yang terjadi antara subjek dan peneliti ialah komunikasi yang searah dimana jawab yang diberikan subjek atas pertanyaan yang diberikan peneliti salah berkesinambungan.
3. Subjek yang dipilih adalah orang yang mengenal dan mengetahui dirinya sendiri.

Pada teknik wawancara ini yang ingin diketahui ialah data mengenai bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa, apakah terdapat faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa, dan apa solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler. Kegiatan wawancara ini akan dilakukan pada siswa kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler, Guru kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler dan orang tua masing-masing siswa.

3.3.2 Tes

Pada umumnya tes digunakan untuk menilai, mengukur hasil belajar dan melihat perkembangan seseorang terutama hasil belajar kognitif atau pengetahuan siswa tentang penguasaan materi ajar yang telah diberikan selama proses pembelajaran Sudjana (2012, hlm. 35). Tes ini dilakukan untuk mengetahui dan mengambil data tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa yang digunakan sebagai data utama dalam penelitian .

Kemampuan membaca pemahaman sangat diperlukan untuk memahami tulisan pada sebuah teks bacaan. Menurut Farr (dalam Djiwandono 2011, hlm.17) kemampuan membaca pemahaman dibagi kedalam beberapa tingkatan, yaitu;

Pertama, kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar, dengan rincian kemampuan; 1) memahami arti kata pada teks sesuai dengan penggunaan kata. 2) mengenali struktur yang digunakan pada teks bacaan. 3) mengetahui ide pokok atau pokok pikiran dari sebuah teks bacaan. 4) mampu menjawab pertanyaan yang jawaban dari pertanyaan terdapat pada teks bacaan. Kedua, kemampuan membaca pemahaman tingkat menengah, dengan rincian kemampuan ialah mampu menjawab pertanyaan yang jawaban dari pertanyaan tersebut terdapat secara tertulis

dalam teks dengan penggunaan bahasa yang berbeda. Pada tingkatan ini siswa sudah mampu menarik kesimpulan dari sebuah bacaan. Ketiga, kemampuan membaca pemahaman lanjutan, yaitu; mampu memahami dan mengenali penggunaan sastra bahasa dalam bentuk ungkapan atau kata-kata dan mampu memahami pesan yang hendak disampaikan penulis dalam teks bacaan.

Teknik pengumpulan data menggunakan tes ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa dan sejauh mana siswa memahami teks bacaan yang diberikan. Tes ini akan dilakukan pada siswa kelas 5 SDN 6 Nagri kaler.

3.3.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat atau teori, hukum atau dalil dan lainnya yang berhubungan dengan penyelidikan atau masalah penelitian Nawawi (dalam Jakni 2017, hlm 81). Dokumen merupakan dapat berbentuk karya-karya monumental, bentuk gambar dan berbentuk tulisan dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto atau gambar hidup. Dokumen ini merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif Sugiyono (2017, hlm. 240).

Hasil penelitian dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis, foto atau gambar yang diberikan mencerminkan keadaan sesungguhnya. Hal ini digunakan untuk mendukung hasil penelitian dari wawancara atau observasi.

Penelitian ini akan memuat beberapa dokumentasi dan memuat analisis dari hasil dokumentasi yang ditemukan pada saat penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokan data setelah data terkumpul. Analisis data merupakan kegiatan menyusun, menggabungkan data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, tes dan catatan lapangan, menjabarkannya dan memiliki hal-hal yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan

Evi Mariani Rumahorbo, 2021

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 6 NAGRI KALER

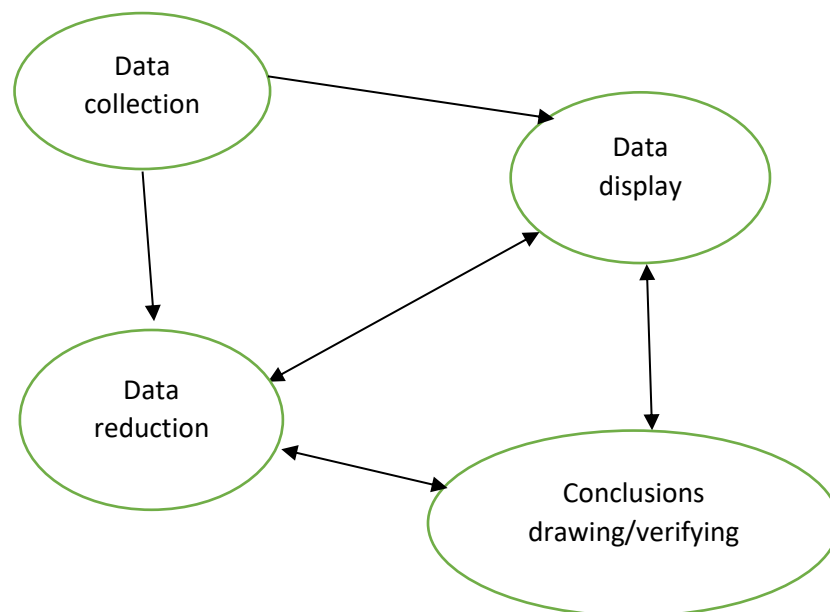
Universitas Pendidikan Indonesia | Kampus Purwakarta | Perpustakaan.upi.edu

dimengerti para pembaca Sugiyono (2017, hlm. 335). Sejalan dengan itu Yin (2017, hlm.133) mengungkapkan bahwa strategi analisis data studi kasus hendaknya menggunakan penjelasan, penjadohan pola, dan analisis deret waktu.

Seidel (dalam Moleong 2017 hlm.248) mengemukakan bahwa terdapat beberapa proses dalam analisis data kualitatif, yaitu;

1. Mencatat hasil yang didapat dari lapangan dengan memberikan kode pada data yang ditemukan, untuk mempermudah penelusuran data.
2. Melakukan pemilihan, pengklasifikasian sesuai dengan data yang dikumpulkan
3. Menemukan pola dan hubungan-hubungan serta temuan umum agar kategori data yang ditemukan memiliki makna.

Analisi data pada penelitian kualitatif melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan dengan triangulasi data, dimana menggabungkan data yang diperoleh dari hasil teks wawancara dan pengamatan. Pada penelitian ini model analisis data yang digunakan ialah *interactive model* Sugiyono (2017, hlm. 338)



Gambar 1 Peta Konsep

Komponen dalam analisis data ialah *interactive model*

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dari data yang ditemukan dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperlukan. Data yang tidak penting akan dipilih dan dibuang apabila tidak dibutuhkan. Penyajian data atau display data ialah membuat uraian singkat atau membuat sebuah tabel untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Conclusion atau verification adalah membuat kesimpulan dari bukti-bukti yang telah ditemukan Sugiyono (2017, hlm. 338).

Analisis data pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data. Data yang diperoleh dari lapangan akan dicatat lalu dilakukan analisis data melalui reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada murid dari latar belakang keluarga atau orangtua, pekerjaan sehari-hari yang dilakukan, rumah tempat tinggal, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan dan perilaku di kelas. Setelah data direduksi, selanjutnya mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian ini akan berbentuk uraian. Menguraikan hasil pengumpulan data yang telah diperoleh dan ditemukan melalui wawancara, tes pengamatan dan dokumentasi. Selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Tes

Pada umumnya tes digunakan untuk menilai, mengukur hasil belajar dan melihat perkembangan seseorang terutama hasil belajar kognitif atau pengetahuan siswa tentang penguasaan materi ajar yang telah diberikan selama proses pembelajaran Sudjana (2012, hlm. 35). Tes ini dilakukan untuk mengetahui dan mengambil data tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa yang digunakan sebagai data utama dalam penelitian.

Tabel 3.5.1 Instrumen Tes Kemampuan Membaca Pemahaman

No	Indikator	Soal	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kemampuan dalam memahami makna kata	<p>Teks bacaan “ Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini”</p> <ol style="list-style-type: none">1. Adat dan budaya setiap daerah <u>unik</u> dan berbeda dari yang lain. Makna kata Unik ialah2. Salah satu sikap yang harus dilakukan yaitu adanya toleransi. Makna kata <u>toleransi</u> adalah?3. Namun, kita juga harus menghargai dan ikut melestarikan kebudayaan				

No	Indikator	Soal	Skor			
			1	2	3	4
		daerah lain. Makna kata <u>menghargai</u> ialah?				
2.	Kemampuan dalam mengetahui susunan organisasi wacana.	1. Tuliskan dengan bahasamu sendiri menggunakan Indonesia yang baik dan benar urutan peristiwa pada cerita “Semut dan Beruang”				
		2. Tuliskan kembali secara singkat peristiwa pada teks “Rumah Betang Uluk Palin”				
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan (terkait unsur intrinsik dari sebuah cerita)	Bacaan cerita “Asal Mula Telaga warna”				
		1. Siapakah tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut?				
		2. Dimanakah raja melakukan pertapaan?				
		3. Apa hadiah yang disiapkan Raja dan Permaisuri untuk ulang tahun putrinya?				

No	Indikator	Soal	Skor			
			1	2	3	4
		4. Mengapa Permasui bersedih dan menangis ?				
		5. Bagaimana sifat putri dalam cerita tersebut?				
4.	Kemampuan menangkap makna tersurat	1. Dimanakah peristiwa tersebut terjadi? (Bacaan “Demi air bersih warga Waborobo rela berjalan sejauh 15 kilometer”)				
		2. Apa keunikan dari “Rumah Betang Uluk Palin”				
5.	Kemampuan menangkap makna tersirat	1. Peristiwa apa yang terjadi pada bacaan “ Demi air bersih warga Waborobo rela berjalan sejauh 15 kilometer”				
		2. Apa penyebab peristiwa itu terjadi?				
		3. Apa pesan yang ingin disampaikan dari cerita “Semut dan Beruang”				

No	Indikator	Soal	Skor			
			1	2	3	4
6.	Kemampuan menentukan ide pokok dari sebuah paragraf	Teks bacaan “ Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini” Tulislah pokok pikiran dari paragraf 1 sampai 3				

Tabel 3.5.2 Penskoran Tes

No	Indikator	Skor	Kategori	Kriteri
1.	Kemampuan dalam memahami makna kata		Sangat baik 4	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembendaraan kata sangat baik. ● Penggunaan arti kata tepat.
			Baik 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Pembendaharaan baik ● Pemilihan dan penguasaan kata yang kadang-kadang tidak tepat tanpa pengaburan makna.

No	Indikator	Skor	Kategori	Kriteria
			Cukup baik 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Perbendaharaan kata terbatas ● Lebih banyak kesalahan pemilihan kata ● Makna yang kabur dan tidak jelas
			Kurang 1	<ul style="list-style-type: none"> ● Perbendaharaan kata amat terbatas hingga tidak mampu mengomunikasikan makna yang diinginkan ● Tidak cukup informatif untuk dinilai
2.	Kemampuan dalam mengetahui susunan organisasi wacana.		Sangat baik 4	<ul style="list-style-type: none"> ● Penggunaan berbagai bentuk kalimat efektif, ● Sedikit terdapat kesalahan tata bahasa ● Terdapat kesinambungan antar kalimat ● Urutan kalimat tepat
			Baik 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat pokok pikiran namun, kurang terorganisasi dengan tepat ● Tidak dikembangkan ● Urutan logis namun tidak menyeluruh
			Cukup baik 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Urutan kurang logis ● Pokok pikiran kurang dikembangkan

No	Indikator	Skor	Kategori	Kriteria
				<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pengorganisasian
			Kurang 1	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pengorganisasian • Tidak terdapat cukup bahan untuk dinilai
3.	Kemampuan menjawab pertanyaan (terkait unsur intrinsik dari sebuah cerita)		Sangat baik 4	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan tokoh dalam cerita, peristiwa apa yang terjadi, penyebab terjadinya peristiwa, watak dalam tokoh pada cerita dengan tepat, baik dan benar.
			Baik 3	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan tokoh utama dalam cerita, tempat terjadinya peristiwa, penyebab terjadinya peristiwa dan watak dalam tokoh pada cerita dengan baik dan benar.
			Cukup baik 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan tokoh dalam cerita, tempat, watak dalam tokoh pada cerita dengan baik dan benar.
			Kurang 1	<ul style="list-style-type: none"> • Belum mampu menyebutkan tokoh dalam cerita, tempat terjadinya peristiwa, penyebab terjadinya peristiwa, watak dalam tokoh pada cerita.
4.	Kemampuan menangkap makna tersurat		Sangat baik 4	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan dimana peristiwa terjadi dengan tepat, lengkap dan benar

No	Indikator	Skor	Kategori	Kriteria
				<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menyebutkan 3 keunikan dari bacaan dengan baik dan benar
			Baik 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menyebutkan dimana peristiwa terjadi dengan benar namun kurang lengkap. ● Mampu menyebutkan 2 keunikan dari bacaan dengan benar
			Cukup baik 2	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menyebutkan dimana peristiwa terjadi dengan benar. ● Mampu menyebutkan 1 keunikan dari bacaan dengan benar
			Kurang 1	<ul style="list-style-type: none"> ● Belum mampu menyebutkan dimana peristiwa terjadi ● Belum mampu menyebutkan keunikan dari teks bacaan
5.	Kemampuan menangkap makna tersirat		Sangat baik 4	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjelaskan peristiwa dan penyebab yang terjadi dari teks bacaan dengan baik dan tepat ● Mampu menuliskan dan menjelaskan pesan atau amanat dari teks bacaan ● Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar,
			Baik 3	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu menjelaskan peristiwa yang terjadi

No	Indikator	Skor	Kategori	Kriteria
				<p>pada teks bacaan dengan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menuliskan pesan dan amanat dari bacaan dengan baik dan benar
			Cukup baik 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi pada teks bacaan namun makna masih kabur. • Mampu menuliskan pesan atau amanat dari teks bacaan namun maknanya kabur
			Kurang 1	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang dituliskan kurang informatif • Tidak menulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar
6.	Kemampuan menentukan ide pokok dari sebuah paragraf		Sangat baik 4	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan kaidah ejaan dan penulisan • Dapat menyebutkan ide pokok dari paragraf dengan baik dan tepat
			Baik 3	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kesalahan penerapan kaidah, • Dapat menyebutkan ide pokok dari paragraf dengan baik
			Cukup 2	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak kesalahan penerapan kaidah ejaan dan penulisan • Tulisan sulit dibaca

No	Indikator	Skor	Kategori	Kriteria
				<ul style="list-style-type: none"> ● Inti dan makna pokok kabur
			Kurang 1	<ul style="list-style-type: none"> ● Tidak menguasai kaidah ejaan dan penulisan ● Penuh kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf besar. ● Tidak cukup informative untuk dinilai.

Skala penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang 3,4 (dalam Alfath 2019, hlm 1-7) yang di kategorikan kedalam kategori verbal tinggi, cukup, rendah, dengan sangat rendah. Selanjutnya melakukan pedoman penafsiran:

A. Menghitung Skor terendah

Skor terendah = 1 (sangat rendah)

Indikator yang dinilai = 6 Indikator

Maka skor terendah ialah $1 \times 6 = 6$

B. Menghitung skor tertinggi

Skor tertinggi = 4 (tinggi)

Indikator yang dinilai = 6 indikator

Skor tertinggi ialah $4 \times 6 = 24$

C. Menghitung selisih skor

Skor tertinggi-skor terendah

$24 - 6 = 18$

D. Menentukan jumlah kategori dengan pedoman penskoran awal

Jumlah kategori sebanyak 4 yaitu baik, cukup baik, rendah, sangat rendah

E. Menentukan rentang kategori

$$\text{Rentangan} = \frac{\text{skor tinggi} - \text{skor rendah}}{\text{Banyak kategori}}$$

$$= \frac{24 - 6}{4}$$
$$= 4,5$$

Maka rentang masing-masing kategori adalah 4,5. Sehingga setiap kategori memuat 4,5 skor. Untuk menetapkan masing-masing kategori dimulai dari skor yang paling rendah, sebagai berikut;

Tabel 3.5.3 Kategori Skor

No	Kategori	Rentang skor
1	Sangat Rendah	6 – 10
2	Rendah	11 – 15
3	Cukup baik	16 – 20
4	Baik	21 – 25

Keterangan :

- 1) Kategori sangat rendah berada pada rentang skor 6 sampai dengan 10
- 2) Kategori rendah berada pada rentang skor 11 sampai dengan skor 15
- 3) Kategori cukup baik berada pada rentang skor 16 sampai dengan skor 20
- 4) Kategori baik berada pada rentang skor 21 sampai dengan skor 25

3.5.2 Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pedoman pedoman wawancara yang telah dibuat dan akan diajukan kepada guru, siswa dan orang tua untuk mendapat informasi sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

No	Aspek yang digali	Pertanyaan
1.	Kemampuan membaca siswa kelas V	1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V ?
2	Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa	2. Apakah terdapat faktor yg mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa? 3. Apakah terdapat faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa ? 4. Apakah terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa ?
3	Metode atau strategi mengajar guru	5. Metode atau strategi apa yang guru gunakan dalam melatih kemampuan membaca pemahaman siswa ? 6. Apakah metode yang diterapkan sudah berjalan dengan baik ?
4	Hambatan yang dihadapi guru	7. Apa saja kesulitan yang guru hadapi dalam proses pembelajaran di dalam kelas ?

No	Aspek yang digali	Pertanyaan
5	Media pembelajaran yang digunakan	8. Apakah ada media pembelajaran yang guru gunakan? 9. Apa saja media tersebut?
6	Kesulitan kemampuan membaca pemahaman siswa	10. Bagaimana Kemampuan membaca pemahaman A, BP, HI, SA, W, dan WM
7	Upaya yang dilakukan guru	11. Upaya apa yang guru lakukan dalam melatih kemampuan membaca pemahaman siswa ?

Tabel 3.5.4 Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3.5.5 Lembar Wawancara Guru

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V ?	
2	Apakah terdapat faktor yg mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa?	

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
3	Apakah terdapat faktor internal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa ?	
4	Apakah terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa ?	
5	Metode atau strategi apa yang guru gunakan dalam melatih kemampuan membaca pemahaman siswa ?	
6	Apakah metode yang diterapkan sudah berjalan dengan baik ?	
7	Apa saja kesulitan yang guru hadapi dalam proses pembelajaran di dalam kelas ?	

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
8	Apakah ada media pembelajaran yang guru gunakan?	
9	Apa saja media tersebut?	
10	Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa A, BP, HI, SA, W, dan WM	
11	Upaya apa yang guru lakukan dalam melatih kemampuan membaca pemahaman siswa ?	

Tabel 3.5.6 Pedoman Wawancara Siswa

No	Aspek yang digali	Pertanyaan
1.	Kegemaran membaca siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka membaca ? 2. Menurutmu apakah membaca itu sulit? 3. Mata pelajaran apa yang kamu sukai ? 4. Apakah kamu suka membaca buku yang

No	Aspek yang digali	Pertanyaan
		berhubungan dengan mata pelajaran yang kamu sukai ? 5. Mengapa kamu menyukai kegiatan membaca tersebut?
2.	Minat, kemauan dan kesulitan siswa dalam belajar	6. Kesulitan apa yang kamu rasakan saat membaca ? 7. Membaca seperti apa yang kamu sukai ? apakah membaca nyaring atau membaca di dalam hati? 8. Buku apa yang terakhir kali kamu baca?
3.	Kebiasaan belajar siswa	9. Apakah kamu sering membaca buku ? 10. Situasi seperti apa yang kamu inginkan saat membaca atau belajar?
4.	Kemampuan membaca pemahaman siswa	11. Saat membaca apakah kamu memahami setiap kata yang tertulis pada teks bacaan? 12. Maukah kamu membaca teks bacaan yang akan saya berikan ? 13. Apakah judul dari cerita teks yang telah kamu baca? 14. Siapakah tokoh utama dalam cerita teks tersebut? 15. Apakah kamu dapat membedakan tokoh

No	Aspek yang digali	Pertanyaan
		utama dan tokoh pendukung? 16. Apa pendapatmu tentang cerita tersebut? 17. Dapatkah kamu menyampaikan pesan apa yang disampaikan dari cerita tersebut?
5.	Motivasi siswa dalam membaca	18. Apa yang kamu lakukan agar kamu tetap fokus dalam membaca? 19. Apa yang kamu dapat dari membaca buku tersebut ?
6.	Fasilitas belajar siswa	20. Buku apa yang sering kamu baca ? 21. Apakah buku itu mudah kamu temukan ? 22. Dimana saja buku itu kamu temukan ? apakah hanya di sekolah ?

Tabel 3.5.7 Lembar Wawancara Siswa

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah kamu suka membaca ?	
2	Menurutmu apakah membaca itu sulit?	
3	Mata pelajaran apa yang kamu sukai ?	

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
4	Apakah kamu suka membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran yang kamu sukai ?	
5	Mengapa kamu menyukai kegiatan membaca tersebut?	
6	Kesulitan apa yang kamu rasakan saat membaca ?	
7	Membaca seperti apa yang kamu sukai ? apakah membaca nyaring atau membaca di dalam hati?	
8	Buku apa yang terakhir kali kamu baca?	
9	Apakah kamu sering membaca buku ?	
10	Situasi seperti apa yang kamu inginkan saat membaca atau belajar?	
11	Saat membaca apakah kamu memahami setiap kata yang tertulis pada teks bacaan?	

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
12	Maukah kamu membaca teks bacaan yang akan saya berikan ?	
13	Apakah judul dari cerita teks yang telah kamu baca?	
14	Siapakah tokoh utama dalam cerita teks tersebut?	
15	Apakah kamu dapat membedakan tokoh utama dan tokoh pendukung?	
16	Apa pendapatmu tentang cerita tersebut?	
17	Dapatkah kamu menyampaikan pesan apa yang disampaikan dari cerita tersebut?	

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
18	Apa yang kamu lakukan agar kamu tetap fokus dalam membaca?	
19	Apa yang kamu dapat dari membaca buku tersebut ?	
20	Buku apa yang sering kamu baca ?	
21	Apakah buku itu mudah kamu temukan ?	
22	Dimana saja buku itu kamu temukan ? apakah hanya di sekolah ?	

Tabel 3.5.8 Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek yang digali	Pertanyaan
1	Latar belakang orangtua	1. Siapa nama Bapak/Ibu?

		<p>2. Apa Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?</p> <p>3. Berapa bersaudara jumlah anak Bapak/Ibu?</p>
2	Keadaan ekonomi orangtua	4. Apa pekerjaan Bapak/Ibu?
3	Usia anak pada saat sekolah	5. Di usia berapa anak Bapak/Ibu mulai bersekolah?
4	Kegiatan belajar anak di rumah	<p>6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi atau keadaan anak bapak/ibu saat belajar?</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu selalu mendampingi anak selama belajar?</p> <p>8. Apa kesulitan yang dialami anak dalam kegiatan belajar ?</p>
5	Kemampuan membaca siswa	<p>9. Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu membaca pemahaman?</p> <p>10. Menurut pengamatan Bapak/Ibu sejauh mana kemampuan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu?</p> <p>11. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam melatih kemampuan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu?</p>
7	Keadaan fisik anak	<p>12. Menurut bapak/ibu apakah terdapat kesulitan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu?</p> <p>13. Apakah faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut?</p>

Tabel 3.5.9 Lembar wawancara Orang Tua

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Siapa nama Bapak/Ibu?	
2	Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	
3	Berapa bersaudara jumlah anak Bapak/Ibu?	
4	Apa pekerjaan bapak/ibu?	
5	Di Usia berapakah anak Bapak/Ibu mulai bersekolah?	
6	Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi atau keadaan anak Bapak/Ibu saat belajar?	
7	Apakah ibu/bapak selalu mendampingi anak selama belajar?	
8	Apa kesulitan yang dialami anak dalam kegiatan belajar ?	

NO	Pertanyaan	Hasil Wawancara
9	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa itu membaca pemahaman?	
10	Menurut pengamatan Bapak/Ibu sejauh mana kemampuan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu?	
11	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam melatih kemampuan membaca pemahaman anak Bapak/Ibu?	
12	Menurut Bapak/Ibu apakah terdapat kesulitan membaca pemahaman pada anak Bapak/Ibu?	
13	Apakah faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut?	

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara lain dalam memperoleh informasi atau dokumen yang dibutuhkan dalam mendukung suatu penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendukung hasil wawancara dan tes yang telah dilakukan pada siswa.